

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Koloni kuman pada dinding di ruang ICU RSI. Siti Rahmah Padang melebihi standar yang sudah ditetapkan dalam Kepmenkes RI No. 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.
2. Koloni kuman pada lantai di ruang ICU RSI. Siti Rahmah Padang melebihi standar yang sudah ditetapkan dalam Kepmenkes RI No. 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.
3. Koloni kuman pada udara di ruang ICU RSI. Siti Rahmah Padang secara umum melebihi standar yang sudah ditetapkan dalam Kepmenkes RI No. 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.
4. Pola kuman terbanyak yang ditemukan adalah *Staphylococcus epidermidis* diikuti *Staphylococcus aureus*, *Shigella spp.*, *Yersinia spp.*, *Klebsiella spp.*, *Listeria spp.*, *Acinetobacter spp.*, *Enterobacter spp.*, dan *E. coli*.
5. Kuman *Klebsiella spp.* merupakan satu-satunya yang sensitif terhadap semua antibiotik yang digunakan.

6.2 Saran

1. Bagi pihak rumah sakit diharapkan untuk melakukan pembersihan dan pemeriksaan mikrobiologi secara berkala pada setiap ruang di rumah sakit terutama ruang perawatan intensif sehingga dapat mengurangi risiko kejadian infeksi nosokomial.
2. Bagi klinisi perlu melakukan penentuan pola kepekaan antibiotik secara berkala agar dapat menjadi panduan dalam memilih terapi antibiotik yang tepat untuk menekan kejadian resistensi.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memicu adanya resistensi terhadap beberapa antibiotik di ruang ICU RSI. Siti Rahmah Padang.